

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan suatu institusi pelayanan kesehatan yang dalam penyelenggarannya perorangan secara paripurna, terdapat berbagai pelayanan kesehatan mencakup tersedianya rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat(1). Rumah sakit memiliki kewajiban yang harus dipenuhi salah satunya adalah penyelenggaraan rekam medis(2). Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien(3).

Rekam medis merupakan bagian penting dari pelayanan non medis yang diberikan oleh rumah sakit. Rekam Medis yang lengkap dan jelas dapat menghasilkan data dan informasi yang digunakan sebagai pengambil keputusan dan menjadi informasi bagi pasien, keluarga maupun pihak ketiga karena rekam medis memuat isi sekurang-kurangnya identitas, riwayat penyakit, diagnosa, tindakan, obat yang diberikan kepada pasien. Rekam medis yang lengkap nantinya akan mempermudah tenaga rekam medis dalam memberikan pelayanan kepada pasien dan dapat digunakan sebagai informasi bagi rumah sakit untuk bahan evaluasi dan perencanaan pelayanan kesehatan yang akan datang(4). Berbagai banyak permasalahan dan kendala utama di dalam pelaksanaan rekam medis seperti dokter dan dokter gigi yang belum menyadari manfaat dan kegunaan rekam medis, akibatnya rekam medis dibuat tidak lengkap, tidak jelas dan tidak tepat waktu baik pada sarana pelayanan kesehatan dan praktik perorangan, sedangkan rekam medis merupakan bagian terpenting dalam menganalisa suatu kasus yang digunakan sebagai bukti utama yang akurat(5).

Rekam medis harus dibuat oleh dokter yang melakukan perawatan dan isi ringkasan pulang harus dibuat oleh dokter atau dokter gigi yang melakukan perawatan kepada pasien(3). Kelengkapan ringkasan pulang termasuk bagian yang penting dalam berkas rekam medis karena dapat digunakan untuk perlindungan hukum bagi tenaga medis yang melakukan tindakan dan instansi

pemberi pelayanan kesehatan serta untuk memenuhi persyaratan lisensi, akreditasi, dan sertifikasi(6). Ringkasan pulang adalah seluruh ringkasan dari masa perawatan dan pengobatan sebagaimana yang telah diupayakan oleh para tenaga kesehatan kepada pasien. Ringkasan pulang sekurang-kurangnya memuat isi yaitu identitas pasien, diagnosa masuk dan indikasi pasien dirawat, ringkasan hasil pemeriksaan fisik dan penunjang, diagnosa akhir, pengobatan, tindak lanjut nama dan tanda tangan dokter atau dokter gigi yang memberikan perawatan kepada pasien(3).

Banyak hal yang dapat menyebabkan kurang lengkapnya pengisian ringkasan pulang yaitu dikarenakan setelah dokter memberikan pelayanan kepada pasien, ada dokter yang tidak melengkapi rekam medis karena banyaknya pasien yang harus dilayani dan terbatasnya waktu pelayanan, dokter mempunyai kesibukan lain seperti kepentingan ke luar kota ataupun saat dokter cuti. Dampak yang ditimbulkan dari tidak lengkapnya pengisian rekam medis yaitu hasil pemeriksaan pasien yang ada di dalam rekam medis tidak dapat dipertanggungjawabkan apabila terjadi suatu masalah yang melibatkan hukum atau asuransi, rumah sakit juga tidak dapat mempertahankan akreditasi SNARS yang sudah dicapainya karena kurangnya mutu pelayanan kepada pasien(4).

Peraturan Menteri Kesehatan nomor 12 Tahun 2020 tentang Akreditasi Rumah Sakit, yang menjadi dasar penilaian mutu pelayanan dan keselamatan pasien di dalam suatu rumah sakit, maka setiap rumah sakit wajib memenuhi Standar Akreditasi(7).

Akreditasi dilakukan secara berkala di rumah sakit minimal 3 (tiga) tahun sekali untuk upaya peningkatan mutu pelayanan(1). Saat ini standar nasional yang ada di Indonesia adalah Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) yang berfokus kepada pasien untuk meningkatkan mutu dan keselamatan pasien. Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) Edisi 1.1 merupakan ketetapan terbaru yang bersifat nasional dari standar penilaian akreditasi yang di berlakukan oleh pemerintah Indonesia mulai januari 2020 yang terkaji dalam 16 bab. Kelompok akreditasi tersebut dibagi

menjadi 5 kelompok yaitu kelompok sasaran keselamatan pasien, standar pelayanan berfokus pasien, standar manajemen rumah sakit, program nasional, integrasi pendidikan kesehatan dalam pelayanan rumah sakit (IPKP). Salah satu kelompok akreditasi diantaranya standar manajemen rumah sakit yang berisi 6 (enam) bab yang salah satu BABnya yakni pada BAB 6 yaitu Manajemen Informasi dan Rekam Medis (MIRM) dimana pada BAB 6 MIRM terbagi menjadi 2 yaitu Manajemen Informasi dari standar MIRM 1 - MIRM 7 dan Manajemen Rekam Medis dari standar MIRM 8 – MIRM 15. Kelengkapan ringkasan pulang masuk ke dalam standar MIRM 15 yaitu terkait ringkasan pasien pulang yang dibuat untuk pasien rawat inap(8).

Salah satu instalasi yang sangat berperan dalam pencapaian kesuksesan akreditasi tersebut adalah instalasi rekam medis karena terdapat peran rekam medis sebagai sumber informasi kesehatan bagi pengambil keputusan manajemen. Kelengkapan ringkasan pulang pasien merupakan salah satu standar yang harus dipenuhi oleh rumah sakit untuk mendapatkan predikat akreditasi tersebut. Dalam instrumen akreditasi rumah sakit SNARS Edisi 1.1, terdapat 15 Standar Manajemen Informasi dan Rekam Medis (MIRM) yang harus dipenuhi. Salah satu standar manajemen rekam medis dan informasi kesehatan (MIRM) yaitu MIRM 15 terkait dengan ringkasan pasien pulang dibuat untuk semua pasien rawat inap yang didalamnya terdapat 6 Elemen Penilaian.

Berdasarkan studi pendahuluan di RSUD Abepura bahwa rumah sakit sudah melakukan akreditasi berdasarkan SNARS Edisi 1 dengan hasil Terakreditasi Paripurna. Hasil observasi awal dengan mengambil sampel 10 berkas rekam medis, untuk melihat kelengkapan dari ringkasan pulang berdasarkan SNARS Edisi 1.1 MIRM 15. Dilihat dari 6 EP MIRM 15, didapatkan hasil kelengkapan pada komponen EP 1 riwayat kesehatan 60%, pemeriksaan fisik 50%, pemeriksaan diagnosis 50%, EP 2 indikasi pasien dirawat inap 50%, diagnosis 40%, komorbiditas lain 40%, EP 3 prosedur terapi 40%, tindakan yang dikerjakan 30%, EP 4 obat yang diberikan 50%, obat setelah pasien keluar RS 40%, EP 5 kondisi pasien 40%, EP 6 instruksi

tindak lanjut 60%, instruksi dijelaskan (tidak dimplementasikan dalam ringkasan pulang), ditandatangani pasien dan keluarga 70%. Hal ini menunjukkan bahwa belum optimalnya pengisian ringkasan pulang pasien rawat inap yang disebabkan oleh faktor banyaknya pasien dan lemahnya koordinasi diantara tenaga kesehatan. MIRM 15 pada SNARS Edisi 1 dengan SNARS Edisi 1.1 tidak ada perbedaan, dikarenakan SNARS sekarang yang diterapkan adalah Edisi 1.1 maka penelitian ini menggunakan SNARS Edisi 1.1.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian adalah “Apakah ada pengaruh kelengkapan pengisian ringkasan pulang pasien rawat inap terhadap pemenuhan SNARS Edisi 1.1 MIRM 15 di RSUD Abepura”?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Pengaruh Kelengkapan Ringkasan Pulang Pasien Rawat Inap terhadap Pemenuhan SNARS Edisi 1.1 MIRM 15 di RSUD Abepura

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan kelengkapan pengisian riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan diagnostik dalam formulir ringkasan pulang sesuai MIRM 15 EP 1 di RSUD Abepura
2. Mendeskripsikan kelengkapan pengisian indikasi pasien dirawat inap, diagnosis, dan komorbiditas lain dalam formulir ringkasan pulang sesuai MIRM 15 EP 2 di RSUD Abepura
3. Mendeskripsikan kelengkapan pengisian prosedur terapi, tindakan yang telah dikerjakan dalam formulir ringkasan pulang sesuai MIRM 15 EP 3 di RSUD Abepura
4. Mendeskripsikan kelengkapan pengisian obat yang diberikan, obat setelah pasien keluar rumah sakit dalam formulir ringkasan pulang sesuai MIRM 15 EP 4 di RSUD Abepura

5. Mendeskripsikan kelengkapan pengisian kondisi kesehatan pasien saat akan pulang rumah sakit dalam formulir ringkasan pulang sesuai MIRM 15 EP 5 di RSUD Abepura
6. Mendeskripsikan kelengkapan pengisian instruksi tindak lanjut, serta dijelaskan dan ditandatangani oleh pasien dan keluarga dalam formulir ringkasan pulang sesuai MIRM 15 EP 6 di RSUD Abepura
7. Mendeskripsikan pemenuhan SNARS Edisi 1.1 MIRM 15 pada ringkasan pulang pasien rawat inap di RSUD Abepura
8. Menganalisis pengaruh kelengkapan pengisian ringkasan pulang terhadap pemenuhan SNARS Edisi 1.1 MIRM 15 di RSUD Abepura

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Abepura

Memberi masukan tentang kelengkapan ringkasan pulang pasien rawat inap dalam pemenuhan SNARS Edisi 1.1 MIRM 15 dan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen rumah sakit dan pengembangan RSUD Abepura

1.4.2 Bagi Penulis

Sebagai sarana dalam mengaplikasikan keilmuan manajemen informasi kesehatan yang dipelajari di kampus.

1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan pembelajaran terkait Akreditasi Rumah Sakit dalam hal Pemenuhan SNARS Edisi 1.1 MIRM 15 dan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus pada topik pengaruh kelengkapan pengisian ringkasan pulang terhadap pemenuhan SNARS Edisi 1.1 MIRM 15. Alasan penelitian dilakukan karena berdasarkan studi pendahuluan didapatkan bahwa dari 10 berkas rekam medis yang dijadikan sampel dan ditelaah sesuai dengan 6 EP pada MIRM 15 didapatkan hasil kelengkapan pada komponen EP 1 riwayat kesehatan 60%, pemeriksaan fisik 50%, pemeriksaan diagnosis 50%, EP 2 indikasi pasien dirawat inap 50%, diagnosis 40%, komorbiditas lain

40%, EP 3 prosedur terapi 40%, tindakan yang dikerjakan 30%, EP 4 obat yang diberikan 50%, obat setelah pasien keluar RS 40%, EP 5 kondisi pasien 40%, EP 6 instruksi tindak lanjut 60%, instruksi dijelaskan (tidak ada di dalam ringkasan pulang), ditandatangani pasien dan keluarga 70%. Lokasi penelitian di RSUD Abepura dengan waktu penelitian yaitu dari bulan Mei-Juni tahun 2021. Subjek penelitian yaitu populasi sebanyak 1110 ringkasan pulang pasien dan sampel sebanyak 294 ringkasan pulang pasien. Metode penelitian yaitu menggunakan kuantitatif dengan pendekatan analitik. Desain penelitian yang digunakan yaitu observasional dengan rancangan *cross sectional*. Analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji analisis regresi logistik.